

FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG KELANCARAN PEMBELAJARAN PJOK DI SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL

Supporting factors on health and physical education in Muhammadiyah 2 Bantul Senior high school.

Oleh: aria patra
sabena694@yahoo.com

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah belum diketahui faktor-faktor pendukung kelancaran pembelajaran PJOK, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung proses pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 2 Bantul, khusus pada kelas XI. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan angket sebagai instrumen. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan reliabilitas sebesar 0,964. Untuk menganalisis data digunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, faktor-faktor pendukung siswa SMK Muhammadiyah 2 Bantul dalam kelancaran pembelajaran PJOK adalah sebagai berikut: faktor internal 35,5% (indikator jasmani 19,5% dan indikator psikologis 16%). Sedangkan untuk faktor eksternal 64,5% (indikator keluarga 16,2%, indikator masyarakat 23,4%, dan indikator sekolah 24,9%). Faktor pendukung terbesar dalam kelancaran pembelajaran PJOK siswa SMK Muhammadiyah 2 bantul berasal dari faktor eksternal dengan persentase 64,5%, dibandingkan dengan faktor internal dengan persentase 35,5%.

Kata kunci: *faktor, pendukung, pembelajaran, PJOK*

Abstract

Background of this research was the unidentified supporting factors of health and physical education. This research was held to find all the health and physical education's supporting factors in Muhammadiyah 2 Bantul senior high school of class XI. This research was a descriptive quantitative research with polling instrument as the survey method. The reliability test was collected using alpha chronbac with score of 0.964. The data analysis was collected using percentage for the descriptive quantitative. Based of the research held by the researcher, it concluded that the supporting factors in health and physical education of students in Muhammadiyah 2 Bantul was: the internal factor is 35.5% (the physical 19.5% and physiological 16%). The external factor is 64.5% (family factor 16.2%, society factor 23.4% and school factor 24.9%). The biggest supporting factor was come from the external factor with percentage of 64.5%, than the internal factor with percentage of 35.5%.

Keywords: factor, supporting, education, physical health and physical.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang ke arah yang lebih baik dan mampu bertanggung jawab atas dirinya sendiri, lingkungan dan masyarakat serta kepada Yang Maha Kuasa. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran baik melalui kegiatan formal maupun nonformal. Pendidikan adalah pengembangan diri secara individu maupun kelompok untuk menguasai aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003:1), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar

dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup

sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani.

Pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan (PJOK) dapat berjalan dengan sukses dan lancar ditentukan oleh beberapa unsur antara lain guru, siswa, kurikulum, sarana, prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung dan penilaian. Mata pelajaran ini juga masuk dalam kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pembelajaran PJOK pada kurikulum 2013 ini mendapat alokasi waktu tiga jam pelajaran dalam satu minggu.

Proses pembelajaran didukung oleh faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut mendukung keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar. Faktor internal yaitu faktor jasmani dan psikologi, sedangkan faktor eksternal adalah faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Akan tetapi kedua faktor tersebut kurang mendapatkan perhatian dari pihak sekolah, tidak terkecuali di SMK Muhammadiyah 2 Bantul, sedangkan kedua faktor tersebut sangat penting untuk kelancaran pembelajaran PJOK.

Sesuai dengan observasi peneliti selama KKN – PLL di SMK Muhammadiyah 2 Bantul siswa SMK Muhammadiyah 2 Bantul masih belum disiplin dalam mengikuti pembelajaran PJOK, kedisiplinan siswa masih rendah, para siswa masih banyak yang terlambat ketika berkumpul dilapangan, ada juga siswa yang tidak membawa pakaian olahraga ketika mengikuti pembelajaran PJOK. Siswa yang tidak membawa pakaian olahraga tidak diperbolehkan mengikuti pembelajaran dan dianggap tidak hadir pada pembelajaran. Hasil dari pengamatan peneliti di sekolah SMK Muhammadiyah 2 Bantul, ditemukan masalah khususnya pada siswa kelas XI. Lebih dari 40% siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk perbaikan nilai siswa harus mengikuti remedial.

Mayoritas siswa di SMK Muhammadiyah 2 Bantul yaitu perempuan, dalam proses pembelajaran PJOK ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam bergerak terutama siswa putri, siswa putri kurang begitu aktif dan tertarik pada mata pelajaran PJOK karena mereka takut berkeringat, karena dengan bergerak melalui aktivitas PJOK akan berkeringat sehingga siswa putri merasa tidak nyaman. Siswa putri yang mempunyai sifat demikian harus mendapatkan pengawasan yang lebih dari guru PJOK agar

mereka tetap bergerak seperti halnya siswa yang lain. Kecuali mereka yang senang dengan aktivitas olahraga dan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada cabang olahraga tertentu atau bergabung dalam klub olahraga. Mereka cenderung lebih aktif dari siswa putri lainnya. Namun demikian tidak terjadi pada siswa putra. Mereka semua aktif bergerak dan serius dalam proses pembelajaran PJOK, walaupun mereka tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada cabang olahraga tertentu ataupun bergabung pada klub olahraga tertentu mereka tetap antusias dan serius setiap pembelajaran PJOK. PJOK ini mempunyai sasaran yaitu para siswa yang memiliki respon terhadap mata pelajaran PJOK. Peran dari siswa dalam proses pembelajaran sangatlah penting, karena tanpa adanya peran dari siswa maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan tujuan dari pendidikan jasmani tidak akan tercapai.

Bertambahnya alokasi waktu untuk mata pelajaran PJOK ini membuat siswa lebih cepat mengeluh dalam mengikuti pelajaran. Siswa mengeluhkan bahwa sudah kelelahan dan kepanasan. Siswa diawal pembelajaran mengikuti dengan bersemangat. Akan tetapi ketika sudah masuk jam kedua siswa sudah mulai bosan. Kebosanan itu ditunjukkan dengan siswa yang sudah tidak berkonsentrasi mengikuti pembelajaran, berbicara sendiri dengan teman dan berteduh di bawah pohon ataupun pergi kekantin.

Letak SMK Muhammadiyah 2 Bantul di desa Bejen. Sarana dan Prasarana yang tersedia disekolah belum cukup memadai, guru harus kreatif memodifikasi pembelajaran agar pembelajaran tidak terlalu monoton. Sekolah memfasilitasi 4 buah bola sepak, bola voli 8 buah, cone 25 buah, bola basket 1 buah. Beberapa alat pembelajaran kondisinya kurang baik, disamping itu lapangan olahraganya jauh dari sekolah, lapangan yang digunakan lapangan triringgo Bantul, siswa harus jalan kaki atau naik sepeda untuk mengikuti pembelajaran PJOK, siswa harus melintasi jalan umum yang bisa membahayakan keselamatan siswa apabila kurang dalam pengawasan guru mata pelajaran PJOK, disamping itu kalau terjadi hal yang tidak diinginkan misalnya kecelakaan pada saat mau pergi kelapangan maka pihak sekolah yang harus bertanggung jawab, kalau andaikan ada siswa yang kecelakan waktu pembelajaran maka pihak sekolah yang bertanggung jawab. setelah itupun

lapangannya harus berbagi dengan pihak sekolah lain.

Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas dan observasi penulis terhadap kegiatan pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 2 Bantul, maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul. “Faktor-Faktor pendukung kelancaran pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif karena bermaksud untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran mengenai faktor pendukung kelancaran pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan angket sebagai instrumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendukung suatu objek yaitu faktor-faktor pendukung kelancaran pembelajaran PJOK. Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor yang mendukung kegiatan pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dianalisis.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang beralamat di bejen, bantul. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2015.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Bantul tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini adalah penelitian populasi karena jumlah populasi yaitu 130.

Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sumanto, (1990: 57) instrumen adalah suatu alat pengukuran pengetahuan, keterampilan, perasaan, kecerdasan, atau sikap individu dan kelompok. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator-indikator dari setiap faktor. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Lembar angket yang akan digunakan adalah lembar angket tertutup yaitu angket yang sudah dilengkapi dengan pilihan jawaban dan responden tinggal memilihnya. Penskoran instrumen menggunakan

Skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban yaitu: Sangat Mendukung (SM), Mendukung (M), Kurang Mendukung (KM) dan Tidak Mendukung (TM). Pernyataan yang disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif. Skor setiap alternatif jawaban positif dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Pertanyaan Positif	
Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Kisi – kisi dibuat terlebih dahulu sebelum pengembangan instrumen penelitian untuk setiap variabel.

TEKNIK ANALISIS DATA

Pemilihan teknik analisis data ini didasarkan pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran PJOK, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Pengelolaan data dalam penelitian ini ditempuh dengan beberapa tahap sebagai berikut:

1. Editing

Angket penelitian yang telah diisi oleh responden selanjutnya diteliti kelengkapan dalam pengisian angket. Apabila ada yang tidak dijawab, maka responden tersebut dihubungi kembali agar dapat mengisi angket secara sempurna.

2. Tabulating

Langkah kedua adalah pengelolaan data dengan memindahkan jawaban dalam angket ke tabulasi atau tabel. Data yang telah tersaji di tabel kemudian diolah sehingga hasil angket dinyatakan sah. Hasil angket yang dinyatakan sah kemudian dilakukan analisis data dengan deskriptif kuantitatif menggunakan presentase. Rumus yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi dalam kategori

N : Jumlah responden

3. *Analiting* dan Interpretasi

Langkah ketiga yaitu menganalisa data yang diolah secara verbal sehingga hasil penelitian mudah dipahami. Untuk memudahkan mengidentifikasi maka digunakan patokan nilai *Mean Ideal* (Mi) dan Standar Ideal (SDi) dengan menggunakan skala dari Anas Sudjono (2008: 175). Pedoman penentuan kriteria atau klasifikasi sebagai berikut:

- a. Di atas $Mi + 1,5 SDi$ = Sangat Tinggi
- b. $Mi \leq Mi + 1,5 SDi$ = Tinggi
- c. $Mi - 1,5 SDi \leq Mi$ = Rendah
- d. Di bawah $Mi - 1,5 SDi$ = Sangat Rendah

Keterangan :

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data Penelitian

Sebelum mengetahui hasil pengkategorian yang dianggap sebagai faktor pendukung pembelajaran PJOK, perlu diketahui terlebih dahulu hasil analisis deskriptif variabel-variabel disetiap faktornya. Hasil analisis deskriptif variabel-variabel penelitian faktor internal dan eksternal disajikan sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Hasil analisis deskriptif variabel-variabel penelitian faktor internal disajikan sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Faktor Eksternal

Variabel	Min	Max	Mean	Std. Dev
Internal	20	40	34,52	5,28
Jasmani	5	20	15,56	3,11
Psikologis	12	32	24,12	2,8

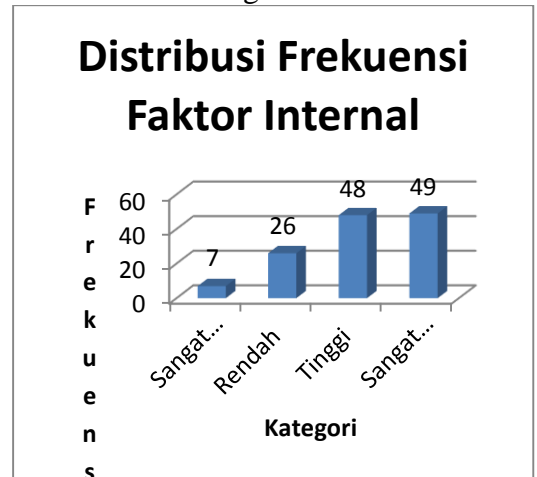
Sedangkan Hasil kategori untuk faktor internal disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Data Hasil Angket Faktor Internal

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa faktor internal dalam kategori sangat tinggi sebanyak 49 siswa (37,7%), 48 siswa (36,9%) dalam kategori tinggi, 26 siswa (20%) dalam kategori rendah, dan 7 siswa (5,4%) dalam kategori sangat rendah.

Interval Skor	Frekuensi	Kategori
$x > 38$	49	Sangat Tinggi
$32 <sd \leq 38$	48	Tinggi
$26 <sd \leq 32$	26	Rendah
$x \leq 26$	7	Sangat Rendah
Jumlah	130	

Distribusi frekuensi faktor internal dapat dilihat dari histogram berikut



Gambar 1. Histogram Frekuensi Faktor Internal

Tabel distribusi di atas menunjukkan bahwa faktor internal dalam kategori sangat tinggi sebanyak 49 siswa dengan pencapaian persentase 37,7%. Selanjutnya akan dilakukan analisis untuk masing-masing indikator faktor internal. Dari hasil analisis masing-masing indikator pada faktor internal, akan diketahui seberapa besar faktor pendukung pada setiap indikatornya yang ada pada faktor internal.

a. Indikator Jasmani

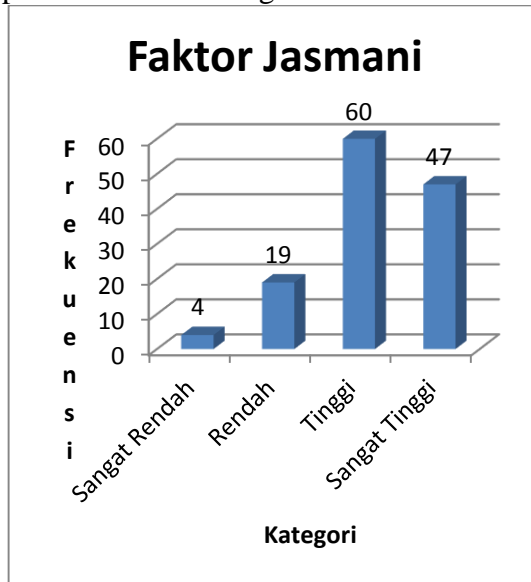
Hasil kategori indikator jasmani disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Data Hasil Angket Indikator Jasmani

Interval Skor	Frekuensi	Kategori
$x > 20,05$	47	Sangat Tinggi
$16 <sd \leq 20,05$	60	Tinggi
$11,95 <sd \leq 16$	19	Rendah
$x < 11,95$	4	Sangat Rendah
Jumlah	130	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa faktor jasmani dalam kategori sangat tinggi sebanyak 47 siswa (36,1%), 60 siswa (46,1%) dalam kategori tinggi, 19 siswa (14,7%) dalam kategori rendah, dan 4 siswa (3,1%) dalam kategori sangat rendah.

Distribusi frekuensi faktor jasmani dapat dilihat dari histogram berikut:



Gambar 2. Histogram Frekuensi Faktor Jasmani

Histogram di atas, menunjukkan bahwa indikator jasmani berada pada kategori tinggi dalam mendukung pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

b. Indikator Psikologi

Hasil kategori indikator psikologi disajikan dalam tabel berikut:

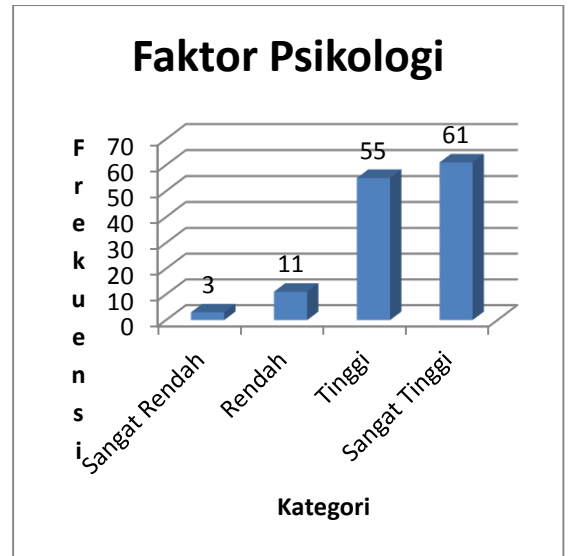
Tabel 5. Data Hasil Angket Indikator Psikologi

Interval Skor	Frekuensi	Kategori
$x > 16,25$	61	Sangat Tinggi
$12,50 <sd \leq 16,25$	55	Tinggi
$8,75 <sd \leq 12,50$	11	Rendah
$x \leq 8,75$	3	Sangat Rendah
Jumlah	130	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa faktor psikologi dalam kategori sangat tinggi sebanyak 61 siswa (46,9%), 55 siswa (42,3%) dalam kategori tinggi, 11 siswa (8,5%) dalam kategori

rendah, dan 3 siswa (2,3%) dalam kategori sangat rendah.

Distribusi frekuensi faktor psikologi dapat dilihat dari histogram berikut:



Gambar 3. Histogram Frekuensi Faktor Psikologi

Histogram di atas, menunjukkan bahwa indikator psikologi berada pada kategori sangat tinggi dalam mendukung pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

2. Faktor Eksternal

Sama halnya seperti analisis pada faktor internal di atas. Sebelum mengetahui hasil pengkategorian yang dianggap sebagai faktor pendukung, perlu diketahui terlebih dahulu hasil analisis deskriptif variabel-variabel disetiap faktornya. Hasil analisis deskriptif variabel-variabel penelitian faktor eksternal disajikan sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Analisis Deskriptif Faktor Eksternal

Variabel	Min	Max	Mean	Std. Dev
Ekssternal	34	79	62,65	8,68
Keluarga	9	20	15,76	2,49
Masyarakat	12	32	24,12	4,61
Sekolah	13	28	22,76	3,15

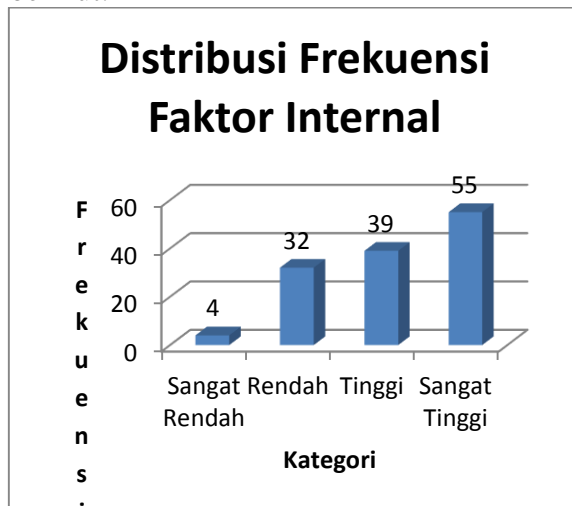
Hasil kategori untuk faktor eksternal disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7. Data Hasil Angket Faktor Eksternal

Interval Skor	Frekuensi	Kategori
$x > 67,75$	55	Sangat Tinggi
$56,50 <sd\leq 67,75$	39	Tinggi
$45,25 <sd\leq 56,50$	32	Rendah
$x \leq 45,25$	4	Sangat Rendah
Jumlah	130	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa faktor eksternal dalam kategori sangat tinggi sebanyak 55 siswa (42,3%), 39 siswa (30%) dalam kategori tinggi, 32 siswa (24,6%) dalam kategori rendah, dan 4 siswa (3,1%) dalam kategori sangat rendah.

Distribusi frekuensi faktor eksternal dapat dilihat dari histogram berikut:



Gambar 4 Histogram Frekuensi Faktor Eksternal

Tabel distribusi di atas menunjukkan bahwa faktor eksternal dalam kategori sangat tinggi sebanyak 55 siswa dengan pencapaian persentase 42,3%. Selanjutnya akan dilakukan analisis untuk masing-masing indikator faktor eksternal. Dari hasil analisis masing-masing indikator pada faktor eksternal, akan diketahui seberapa besar faktor pendukung pada setiap indikatornya yang ada pada faktor eksternal.

a. Indikator Keluarga

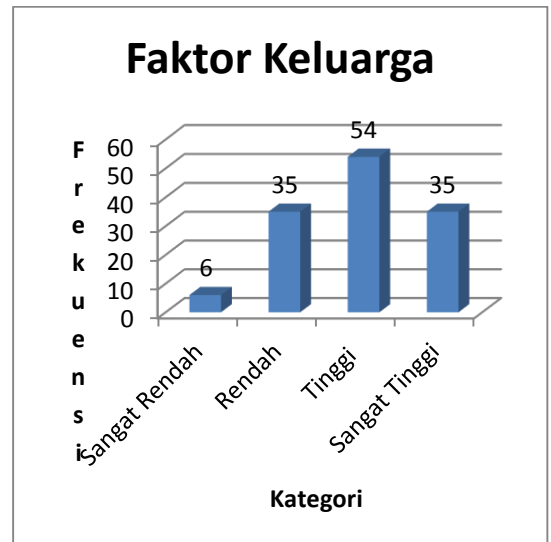
Hasil kategori indikator keluarga disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Data Hasil Angket Indikator Keluarga

Interval Skor	Frekuensi	Kategori
$x > 17,2$	35	Sangat Tinggi
$14,5 <sd\leq 17,2$	54	Tinggi
$11,8 <sd\leq 14,5$	35	Rendah
$x \leq 11,8$	6	Sangat Rendah
Jumlah	130	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa faktor keluarga dalam kategori sangat tinggi sebanyak 35 siswa (26,9%), 54 siswa (41,6%) dalam kategori tinggi, 35 siswa (26,9%) dalam kategori rendah, dan 6 siswa (4,6%) dalam kategori sangat rendah.

Distribusi frekuensi faktor keluarga dapat dilihat dari histogram berikut:



Gambar 5. Histogram Frekuensi Faktor Keluarga

Histogram di atas, menunjukkan bahwa indikator keluarga berada pada kategori tinggi dalam mendukung pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

b. Indikator Masyarakat

Hasil kategori indikator sekolah disajikan dalam tabel berikut:

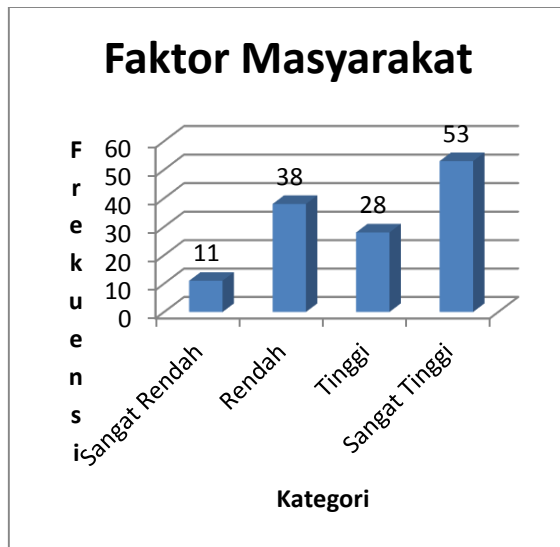
Tabel 9. Data Hasil Angket Indikator Masyarakat

Interval Skor	Frekuensi	Kategori
$x > 26,95$	53	Sangat Tinggi
$22 <sd\leq 26,95$	28	Tinggi
$17,05 <sd\leq 22$	38	Rendah

$x \leq 17,05$	11	Sangat Rendah
Jumlah	130	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa faktor masyarakat dalam kategori sangat tinggi sebanyak 53 siswa (40,8%), 28 siswa (21,5%) dalam kategori tinggi, 38 siswa (29,2%) dalam kategori rendah, dan 11 siswa (8,5%) dalam kategori sangat rendah.

Distribusi frekuensi faktor masyarakat dapat dilihat dari histogram berikut:



Gambar 6. Histogram Frekuensi Faktor Masyarakat

Histogram di atas, menunjukkan bahwa indikator masyarakat berada pada kategori sangat tinggi dalam mendukung pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

c. Indikator Sekolah

Hasil kategori indikator sekolah disajikan dalam tabel berikut:

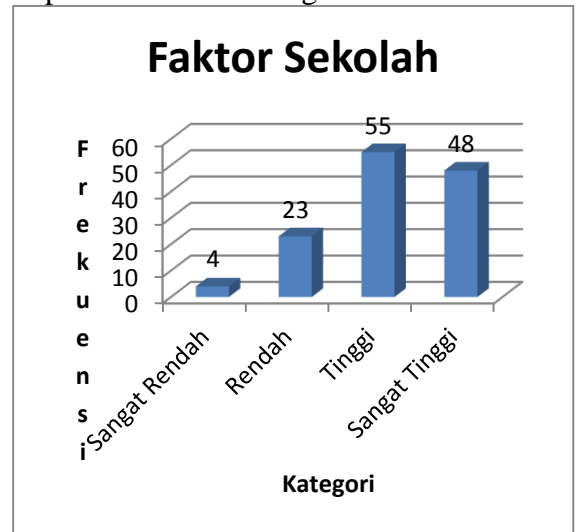
Tabel 10. Data Hasil Angket Indikator Sekolah

Interval Skor	Frekuensi	Kategori
$x > 26,95$	48	Sangat Tinggi
$22 <sd \leq 26,95$	55	Tinggi
$17,05 <sd \leq 22$	23	Rendah
$x \leq 17,05$	4	Sangat Rendah
Jumlah	130	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa faktor sekolah dalam kategori sangat tinggi sebanyak 48 siswa

(36,9%), 55 siswa (42,3%) dalam kategori tinggi, 23 siswa (17,7%) dalam kategori rendah, dan 4 siswa (3,1%) dalam kategori sangat rendah.

Distribusi frekuensi faktor sekolah dapat dilihat dari histogram berikut:



Gambar 7. Histogram Frekuensi Faktor Sekolah

Histogram di atas, menunjukkan bahwa indikator sekolah berada pada kategori tinggi dalam mendukung pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

3. Hasil Perhitungan Rerata

Hasil perhitungan rerata dilakukan untuk mengetahui besarnya persentase masing-masing faktor dan indikator dalam skala 100%. Hasil perhitungan persentase rerata adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Rerata Pencapaian Persentase Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

No	Faktor	Rerata Pencapaian Persentase (%)
1.	Faktor Internal	35,5%
2.	Faktor Eksternal	64,5%
	Jumlah	100%

Berdasarkan dari tabel di atas menunjukkan bahwa faktor pendorong kelancaran pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 2 Bantul lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal dengan

pencapaian 64,5%. Sedangkan faktor internal hanya mencapai 35,5%.

Tabel 12. Rerata Pencapaian Persentase Faktor Internal

No	Faktor	Rerata Pencapaian Persentase (%)
1.	Jasmani	19,5%
2.	Psikologis	16%
	Jumlah	35,5%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan faktor internal lebih dipengaruhi oleh indikator jasmani dengan pencapaian 19,5%, kemudian disusul oleh indikator psikologis dengan pencapaian 16%.

Tabel 13. Rerata Pencapaian Persentase Faktor Eksternal

No	Faktor	Rerata Pencapaian Persentase (%)
1.	Keluarga	16,2%
2.	Sekolah	24,9%
3.	Masyarakat	23,4%
	Jumlah	64,5%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan faktor eksternal lebih dipengaruhi oleh indikator sekolah dengan pencapaian persentase 24,9%, selanjutnya disusul oleh indikator masyarakat (23,4%), dan keluarga (7.62%).

Selain dilakukan perhitungan untuk masing-masing faktor internal dan eksternal, juga dilakukan perhitungan untuk keseluruhan faktor. Hasil perhitungan dari keseluruhan faktor tersebut didapatkan hasil nilai minimum 54, nilai maksimal 123, *mean* 97,17, dan *standar deviation* 12,83.

Hasil kategori untuk keseluruhan faktor adalah sebagai berikut:

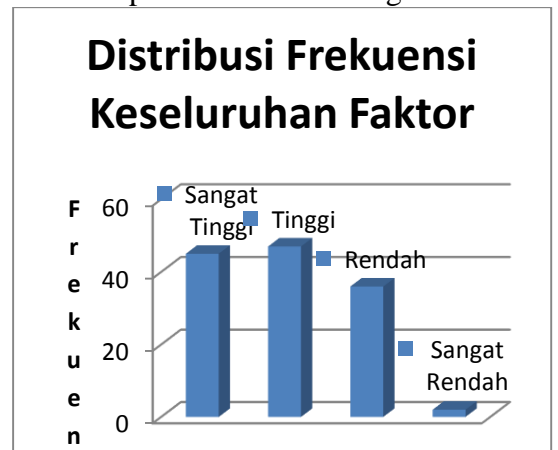
Tabel 14. Data Hasil Keseluruhan Faktor

Interval Skor	Frekuensi	Kategori
$x > 105,75$	45	Sangat Tinggi
$88,5 <sd \leq 105,75$	47	Tinggi

$71,25 <sd \leq 88,5$	36	Rendah
$x \leq 72,15$	2	Sangat Rendah
Jumlah	130	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keseluruhan faktor dalam ketegori sangat tinggi sebanyak 45 siswa (34,6%), 47 siswa (36,1%) dalam kategori tinggi, 36 siswa (27,7%) dalam kategori rendah, dan 2 siswa (1,6%) dalam kategori sangat rendah.

Distribusi frekuensi keseluruhan faktor dapat dilihat dari histogram berikut:



Gambar 8. Histogram Frekuensi Keseluruhan Faktor

Tabel distribusi di atas menunjukkan bahwa keseluruhan faktor dalam kategori tinggi sebanyak 47 siswa dengan pencapaian persentase 36,1%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data di atas, selanjutnya akan dibahas untuk masing-masing faktor beserta indikatornya. Karena dalam penelitian ini berusaha untuk mengetahui besarnya persentase disetiap faktornya.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor yang ada dalam diri individu, yang sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar seseorang. Adapaun indikator dari faktor internal meliputi faktor jasmani dan faktor psikologis.

Dari perhitungan analisis data menunjukkan bahwa faktor internal masuk dalam kategori sangat tinggi dalam mendukung kelancaran pembelajaran PJOK dengan pencapaian persentase rerata 35,5%.

Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal memiliki peranan penting dalam mendorong kelancaran pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Selanjutnya untuk pembahasan masing-masing indikator akan dibahas berikut ini:

a. Jasmani

Kesehatan jasmani merupakan salah satu indikator pada faktor internal. Faktor jasmani dalam kategori sangat tinggi sebanyak 47 siswa (36,1%), 60 siswa (46,1%) dalam kategori tinggi, 19 siswa (14,7%) dalam kategori rendah, dan 4 siswa (3,1%) dalam kategori sangat rendah.

Jasmani salah satu faktor pendukung pembelajaran PJOK yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMK Muhammadiyah 2 Bantul memiliki kesadaran yang tinggi untuk selalu meningkatkan dan menjaga jasmani mereka. Rata-rata mereka setuju bahwa dengan mengikuti pembelajaran PJOK mampu merangsang pertumbuhan serta menjaga maupun meningkatkan kebugaran jasmaninya.

Untuk indikator jasmani masih ada 7 siswa yang termasuk dalam kategori sangat rendah. Tentu ini berkaitan dengan keadaan fisik dan kebugaran jasmani mereka. Mereka harus sadar untuk meningkatkan kebugaran jasmani agar kesehatannya dapat terjaga dengan baik.

b. Faktor Psikologis

Faktor psikologi merupakan salah satu indikator pada faktor internal. Faktor psikologi dalam kategori sangat tinggi sebanyak 61 siswa (46,9%), 55 siswa (42,3%) dalam kategori tinggi, 11 siswa (8,5%) dalam kategori rendah, dan 3 siswa (2,3%) dalam kategori sangat rendah.

Jasmani salah satu faktor pendukung pembelajaran PJOK yang termasuk dalam kategori tinggi. Olahraga bagi anak memiliki dampak positif baik perkembangan fisik maupun psikis. Anak yang teratur berolahraga akan berkembang dengan baik sesuai dengan umur serta akan tumbuh menjadi pribadi yang bermental kuat. Ada beberapa tahapan latihan fisik yang bisa diterapkan untuk anak-anak sesuai dengan tahapan umurnya.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor pendukung dari luar diri siswa. Faktor eksternal yang mendukung siswa dalam pembelajaran PJOK antara lain keluarga, masyarakat, dan sekolah

Faktor-faktor tersebut diatas merupakan faktor eksternal yang mendukung pembelajaran PJOK siswa SMK 2 Muhammadiyah Bantul. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa faktor eksternal dalam mendukung pembelajaran PJOK termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 54.26%.

Dari beberapa indikator faktor eksternal, indikator keluarga, indikator masyarakat, dan indikator sekolah dalam mendukung pembelajaran PJOK termasuk dalam kategori tinggi. Selanjutnya untuk pembahasan masing-masing indikator akan dibahas berikut ini:

a. Keluarga

Keluarga merupakan lingkup paling kecil dalam struktur pendidikan. Dalam penelitian ini, keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang mendukung pembelajaran PJOK. Hasil analisis data menunjukkan bahwa indikator keluarga dalam kategori tinggi. Dengan pencapaian persentase 41,6%.

Dukungan dari orang tua memiliki peran penting bagi siswa untuk mendukung pembelajaran PJOK. Selain itu perhatian dari orang tua untuk memberikan dorongan dan pengertian kepada anak.

b. Masyarakat

Faktor masyarakat merupakan salah satu indikator pada faktor eksternal. Faktor masyarakat dalam kategori sangat tinggi sebanyak 53 siswa (40,8%), 28 siswa (21,5%) dalam kategori tinggi, 38 siswa (29,2%) dalam kategori rendah, dan 11 siswa (8,5%) dalam kategori sangat rendah.

Masyarakat memberikan dampak terhadap proses belajar siswa. Peran orang tua yang berada di luar sekolah harus terus memantau anaknya ketika tidak berada disekolah. Begitu pula dengan guru yang terlibat langsung di sekolah. Agar nantinya masyarakat tidak menjadi faktor penghambat dalam mendorong pembelajaran PJOK.

c. Sekolah

Faktor sekolah merupakan salah satu indikator pada faktor eksternal. Faktor sekolah dalam kategori sangat tinggi sebanyak 48 siswa (36,9%), 55 siswa (42,3%) dalam kategori tinggi, 23 siswa (17,7%) dalam kategori rendah, dan 4 siswa (3,1%) dalam kategori sangat rendah.

Pembelajaran jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, kedisiplinan, pelajaran dan jam pelajaran, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas-tugas rumah. Maka unsur-unsur tersebut harus diterapkan sebaik mungkin di SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

Demikian pembahasan singkat dari peneliti, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 2 Bantul berasal dari faktor eksternal dengan persentase 64,5% dibandingkan dengan faktor internal dengan persentase 35,5%. Untuk faktor yang dianggap paling mendukung siswa dalam pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 2 Bantul adalah faktor sekolah dengan persentase 24,9%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul, mengenai identifikasi faktor-faktor pendukung siswa dalam kelancaran pembelajaran PJOK, maka dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor pendukung siswa SMK Muhammadiyah 2 Bantul dalam kelancaran pembelajaran PJOK adalah sebagai berikut: faktor internal 35,5% (indikator jasmani 19,5% dan indikator psikologis 16%). Sedangkan untuk faktor eksternal 64,5% (indikator keluarga 16,2%, indikator masyarakat 23,4%, dan indikator sekolah 24,9%). Faktor pendukung terbesar dalam kelancaran pembelajaran PJOK siswa SMK Muhammadiyah 2 Bantul berasal dari faktor eksternal dengan persentase 64,5%, dibandingkan dengan faktor internal dengan persentase 35,5%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Pihak sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai seperti membangun lapangan bola voli, bola basket, bulutangkis dan menambah jumlah buku-buku khususnya untuk buku mata pelajaran PJOK.
 - b. Pihak sekolah hendaknya memperhatikan kompetensi guru dalam menggunakan metode mengajar dan media pembelajaran dalam proses pembelajaran serta mendukung guru dalam pengembangan diri yang dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan atau mengikutsertakan dalam *workshop* mengenai metode mengajar atau media pembelajaran.
2. Bagi Orangtua
 - a. Orang tua hendaknya mendampingi anak ketika belajar di rumah dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan tidak menyalakan televisi ketika jam belajar.
 - b. Orang tua hendaknya mengetahui dan mendukung bakat serta cita-cita anak.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan penelitian dan melakukan pengembangan dengan meningkatkan jumlah sampel dan memperbaiki teknik pengumpulan data.
 - b. Peneliti berharap Penelitian yang akan datang diharapkan lebih baik dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2006). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Sumanto. (1990). Metodologi penelitian sosial & Pendidikan. Yogyakarta: Andi Offset.